

Analisis Alokasi Dana Corporate Social Responsibility

Tsani Rafif¹, Wahid Naja²

Abstract Responsibility (CSR) or corporate social responsibility, the definition of which is still a matter of debate among practitioners and academics. As a concept that originates from abroad, the main challenge is to provide a meaning that is appropriate to the Indonesian context. More precisely, before implementing CSR, it should be adapted to local situations and conditions in Indonesia. This will really help the implementation of CSR so that it is not misused, especially in advancing the quality of human life in Indonesia.

Keywords: Allocation, Funds, Social Responsibility

Abstrak Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan yang sampai saat ini pendefinisianannya masih menjadi perdebatan di antara para praktisi maupun akademisi. Sebagai sebuah konsep yang berasal dari luar, tantangan utamanya adalah memberikan pemaknaan yang sesuai dengan konteks Indonesia. Lebih tepatnya sebelum mengimplementasikan CSR ini, sebaiknya diadaptasi dengan situasi dan kondisi lokal di Indonesia. Hal ini akan sangat membantu pelaksanaan CSR agar tidak disalahgunakan, terutama dalam memajukan kualitas hidup manusia di Indonesia.

Kata Kunci: Alokasi, Dana, Social Responsibility

PENDAHULUAN

Tanggung jawab terhadap perwujudan kesejahteraan sosial pada sebuah negara, tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah tetapi juga melibatkan peran serta pihak lainnya. Salah satu contoh adalah perusahaan-perusahaan dan bidang industri yang sangat berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat. Jejaring kerja dan kemitraan pemerintah bersama pihak lain tersebut merupakan salah satu strategi, yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan-kebijakan sosial selama ini. Selain mengupayakan kehidupan yang layak bagi masyarakat, keterlibatan pihak-pihak tersebut juga disertai tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara kestabilan lingkungan hidup dan sosial. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai bidang, sehingga tercipta interaksi yang sehat antara perusahaan-perusahaan dan bidang industri dengan masyarakat di sekitarnya.

Wujud riil interaksi yang baik antara kedua belah pihak dapat dilihat pada kegiatan kegiatan yang dirancang untuk kemajuan dan kebaikan masyarakat sekitar. Pembentukan hubungan ini didasari adanya *Corporate Social*

Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan yang sampai saat ini pendefinisianannya masih menjadi perdebatan di antara para praktisi maupun akademisi. Sebagai sebuah konsep yang berasal dari luar, tantangan utamanya adalah memberikan pemaknaan yang sesuai dengan konteks Indonesia. Lebih tepatnya sebelum mengimplementasikan CSR ini, sebaiknya diadaptasi dengan situasi dan kondisi lokal di Indonesia. Hal ini akan sangat membantu pelaksanaan CSR agar tidak disalahgunakan, terutama dalam memajukan kualitas hidup manusia di Indonesia.

Penerapan konsep CSR telah diaplikasikan oleh beberapa tim respon bencana PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam memberikan distribusi bantuan kepada korban gempa pada salah satu sekolah islam yang berada di sekitar Cianjur, Jawa Barat. CSR diberikan dalam rangka, perusahaan memberikan bantuan dan tanggung jawabnya terhadap komunitas yang terkena bencana di Cianjur, karena bencana tersebut menyebabkan banyak kerugian baik kerusakan fisik bangunan maupun luka – luka.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada dasarnya dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi tanggung jawab perusahaan, akuntabilitas perusahaan, etika perusahaan, penatalayanan kewirausahaan.

Implementasi CSR telah diatur dalam peraturan di Indonesia yaitu pada Undang – Undang Nomor 40 tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, Undang – Undang nomor 25 tahun 2007 mengenai penanaman modal serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per – 5/MBU/2007 mengenai program kemitraan BUMN terkait usaha kecil serta dan program bina lingkungan.

CSR dilakukan oleh perusahaan adalah sebagai tindakan tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk melakukan manajemen terhadap konflik kepentingan yang ada dan berfungsi untuk memaksimalkan tujuan dari pemegang saham, dan beberapa kepentingan lainnya yang berkaitan dengan manajemen kompensasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prior et.al (2008) sudah terdapat 593 perusahaan dari total 26 Negara Dunia yang telah mengimplementasikan CSR sebagai motivasi perusahaan (Suryani & Herianti, 2015).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi program dana CSR pada PT.Semen Baturaja Tbk mengenai pemberian dana bantuan bencana gempa pada korban Cianjur. Pembahasan CSR akan meliputi konsep dasar CSR, dasar pemahaman CSR pada perusahaan, dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan masyarakat dan dampak yang dihasilkan dari program dana bantuan PT.Semen Baturaja Tbk kepada korban gempa Cianjur.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh dari penjelasan latar belakang adalah apakah bantuan PT.Semen Baturaja terhadap korban bencana gempa di Cianjur mampu memberikan dampak yang baik pada masyarakat terdampak?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bantuan PT.Semen Baturaya terhadap korban bencana gempa di Cianjur mampu memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat terdampak

Batasan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup bahasan yang luas pada penelitian ini, diberikan batasan – batasan masalah diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Data yang diperoleh berdasarkan data informasi berita PT.Semen Baturaya Tbk yang memberikan bantuan kepada warga Cianjur.
2. Hanya berfokus pada bantuan dana pada warga Cianjur
3. Penulisan hanya berfokus pada evaluasi program dana CSR

LANDASAN TEORI

Corporate Social Responsibility menurut Wahyudi (2008) menjelaskan bahwa definisi CSR adalah suatu komitmen dan tanggung jawab serta kewajiban dari suatu perusahaan terhadap suatu keputusan untuk mengambil kebijakan serta tindakan dengan ikut memerhatikan dan meninjau kondisi stakeholder ataupun masyarakat serta lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut beraktifitas sesuai dengan ketentuan hukum. Tahapan CSR menurut Hohnen dan Potts (2015) yaitu memiliki 5 tahapan penilaian yang ditetapkan sebagai berikut.

1. Membentuk tim pimpinan dalam melakukan CSR
2. Mengembangkan definisi kerja CSR
3. Mengidentifikasi persyaratan hukum
4. Mengkaji dokumen, proses dan kegiatan yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat dan
5. Mengidentifikasi serta melibatkan masyarakat sebagai kepentingan utama

Pada suatu perusahaan terdapat banyak faktor dan pengaruh mengapa suatu perusahaan ingin berperan aktif melakukan CSR. Berikut adalah faktor – faktornya.

1. Pembangunan berkelanjutan

Manusia menggunakan sumber daya alam lebih konsumtif daripada kebutuhannya. Jika hal ini berlangsung secara terus menerus maka, generasi masa depan tidak memiliki sumber daya untuk dikembangkan, sehingga diberlakukanlah CSR dalam rangka implementasi pembangunan berkelanjutan

2. Globalisasi

Perubahan yang begitu cepat di era globalisasi memiliki dampak yang signifikan bagi manusia. CSR mampu memberikan peranan berupa deteksi apakah suatu bisnis berdampak pada kondisi tenaga kerja, masyarakat hingga ekonomi lokal

3. Pemerintah

Pemerintah lokal maupun internasional telah menetapkan bagaimana dan tata cara

implementasi CSR. CSR memiliki tujuan penting dan telah disepakati hukum secara internasional mengenai Hak Asasi Manusia, Lingkungan dan anti korupsi.

4. Dampak Perusahaan

Perusahaan adalah duta global perusahaan dengan nilai – nilai yang dimilikinya. Perilaku dan tindakan perusahaan menjadi masalah dalam peningkatan minat dan kepentingan masyarakat kepada perusahaan

5. Komunikasi

Konteks CSR adalah sebagai media komunikasi modern yang menawarkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan berdialog dan bekerja sama

6. Keuangan

Konsumen dan investor menaruh minat yang tinggi dalam memberikan dukungan dan tanggung jawab secara bisnis dan menuntut informasi mengenai bagaimana suatu perusahaan menangani risiko dan peluang terkait isu sosial dan lingkungan.

7. Etik

Beberapa pelanggaran etik pada suatu perusahaan memiliki dampak serius berupa kegagalan pada karyawan, pemegang saham, masyarakat hingga lingkungan sosial. Pelanggaran kode etik tersebut dapat mengakibatkan meningkatnya ketidakpercayaan publik terhadap perusahaan, dengan hadirnya CSR dapat memberikan tata kelola perusahaan, transparansi dan standar etika yang baik bagi perusahaan.

8. Komunikasi dan Konsistensi

Perusahaan perlu membuat standardisasi yang tinggi terkait perlindungan sosial dan lingkungan yang baik, dimana perusahaan mampu berkontribusi sehingga lingkungan sosial dapat beroperasi dengan baik. CSR dapat membantu membangun rasa kebersamaan serta pendekatan terhadap masyarakat umum

9. Kepemimpinan

CSR dapat memberikan fleksibilitas dan insentif terhadap perusahaan mengenai bagaimana perusahaan dapat bertindak di muka peraturan.

10. Alat Bisnis

Dari segi bisnis CSR memberikan keuntungan untuk menanggulangi risiko gangguan bisnis, membuka yang baru peluang, mendorong inovasi, meningkatkan reputasi merek serta perusahaan dan meningkatkan efisiensi.

Berdasarkan pendapat Marnelly (2012) CSR meliputi 3 hal pokok diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Sebagai suatu wadah yang bersifat sukarela, dimana perusahaan – perusahaan melakukan

bantuan secara sukarela untuk mengentaskan permasalahan sosial serta lingkungan, sehingga perusahaan memiliki keleluasan dalam melakukan atau tidak mengambil peran ini

2. Sebagai institusi yang memiliki keuntungan, perusahaan meyisakan keuangannya dan sebagian dana yang disishkan disumbangkan dengan tujuan pemberdayaan sosial dan lingkungan akibat eksploitasi
3. Sebagai suatu kewajiban, bahwa perusahaan peduli terhadap krisis kemanusiaan dan lingkungan yang terjadi secara terus menerus.

Menurut pendapat Prasodjo (2004) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat meliputi:

1. Pemberdayaan ialah memberikan dukungan dan kekuatan kepada pihak yang tidak berdaya agar memiliki kekuatan dalam melakukan aktualisasi diri
2. Pemberdayaan masyarakat tidak sekedar aspek ekonomi tetapi aspek lain juga berpengaruh
3. Pemberdayaan masyarakat dapat dilihat sebagai suatu proses
4. Pemberdayaan secara utuh melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat.
5. Konsep pemberdayaan masyarakat meliputi definisi pembangunan yang dipengaruhi oleh masyarakat dan pembangunan yang dipengaruhi oleh manusia

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini ialah metode dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa analisis deskriptif ialah statistik yang diaplikasikan dalam menganalisis suatu data dengan melakukan deskripsi dan pnggambaran data – data yang telah terkumpul dari peneliti, tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan umum. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah informasi yang diperoleh langsung dari *website* resmi PT.Semen Baturaja.Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian Bantuan Korban Gempa Cianjur

Pada tanggal 21 November 2022 terjadi Gempa di Cianjur, Jawa Barat. Dengan 140 gempa susulan dengan mangnitude sebesar 1,2 – 4,2 SR pada kedalaman 10 km. Dari 140 gempa susulan, 5 diantaranya dirasakan oleh warga sekitarm dengan main shock (gempa bumi utama) mw 5,6. Gempa ini mengakibatkan banyak bangunan yang mengalami kerusakan vital, hingga korban meninggal dunia sebanyak 602 jiwa. Banyak bantuan yang dikirimkan oleh relawan dan berbagai komunitas, termasuk didalamnya adalah perusahaan BUMN PT.Semen Baturaja Tbk. Bantuan ini merupakan program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan

Lingkungan) yang diadakan serentak oleh BUMN. Bantuan ini dikategorikan sebagai *Corporate Social Responsibility* yang diberikan oleh perusahaan kepada warga setempat. Bantuan yang diberikan berupa bantuan logistik, dan juga bantuan pangan. Bantuan – bantuan ini merupakan sebagai bentuk perusahaan menyampaikan keprihatinan serta duka yang mendalam kepada seluruh masyarakat yang tertimpa musibah gempa di wilayah Cianjur. (PT.Semen Baturaja, 2022).

CSR Dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Pemberian bantuan pada korban gempa Cianjur memberikan dampak baik pada korban. Bantuan – bantuan berupa pangan dan logistik memberikan kesempatan bagi korban bencana dalam mempercepat masa pemulihan baik secara jasmani maupun secara rohani. Adapun dampak pemberian bantuan CSR pada pemberdayaan masyarakat di Cianjur adalah sebagai berikut.

1. Dukungan moral

Dukungan moral yang disampaikan melalui perwakilan perusahaan PT.Semen Baturaja memberikan rasa optimis dan semangat bagi korban terdampak bencana.

2. Dukungan pangan

Dukungan berupa bahan pangan sebagai kebutuhan darurat sehari – hari sebagai pertahanan fisik bagi korban terdampak, sangatlah penting untuk diberikan. Hal ini dikarenakan distribusi makanan yang merata akan menyebabkan masyarakat mampu untuk tetap menjalankan aktifitas sehari – hari tanpa merasa lemah dan tidak berdaya secara fisik.

3. Bantuan dana

Bantuan dana dialokasikan untuk distribusi logistik dan membangun beberapa fasilitas – fasilitas vital pasca bencana seperti tenda, perlengkapan masak dan lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bantuan yang diberikan PT.Semen Baturaja kepada warga terdampak bencana gempa Cianjur sangat membantu bagi kelangsungan hidup warga sekitar. PT.Semen Baturaja telah memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat dilakukan secara berkelanjutan hingga keadaan berangsur – angsur membaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hohnen, P., & Potts, J. (2007). *Corporate Social Responsibility an Implementation Guide for Business*. Manitoba, Canada: International Institute for Sustainable Development.
- Marnelly, T. (2012). Corporate Social Responsibility Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Sosiologi*, 49 - 59.

Prasodjo, E. (2004). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*.

PT.Semen Baturaja. (2022, November 24). *Tanggap Bencana - Semen Baturaja Berikan Bantuan Untuk Korban Bencana Gempa Cianjur*. Diambil kembali dari PT.Semen Baturaja Tbk: <https://semenbaturaja.co.id/tanggap-bencana-semen-baturaja-berikan-bantuan-untuk-korban-bencana-gempa-cianjur/>

Suryani, A., & Herianti, E. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jambi: Universitas Batang Hari Jambi.